

**MANUAL
BOOK**

INOVASI
KEBULI KAMBING

PUSKESMAS SIRNAGALIH

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN INOVASI KEBULI KAMBING
PUSKESMAS SIRNAGALIH TAHUN 2020**

I. Pendahuluan

Kebuli Kambing merupakan kepanjangan dari Kelas Ibu Balita Keluarga Aman Bebas Stunting yaitu kegiatan yang memberikan edukasi/penyuluhan kepada orang tua terkait pengertian stunting, dampak resiko stunting, dan cara mencegah stunting. Didalam kegiatan tersebut saling berdiskusi, tukar pendapat, tukar pengalaman akan pemenuhan status gizi anak balita.

Inovasi Kebuli Kambing ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan cakupan penimbangan balita, dan memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu balita pentingnya memantau pertumbuhan balita.

II. Latar Belakang

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Masa 1000 HPK terdiri atas 270 hari selama kehamilan dan 730 hari pada dua tahun pertama kehidupan buah hati. Pemenuhan gizi dan pelayanan kesehatan pada ibu hamil perlu mendapat perhatian untuk mencegah terjadinya stunting.

Berdasarkan permasalahan tersebut Puskesmas Sirnagalih meluncurkan inovasi Kebuli Kambing yang merupakan suatu inovasi untuk dapat tetap melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak balita dalam masa pandemi. Kegiatan ini diawasi langsung oleh bidan desa, ibu-ibu kader serta TPG yang ada di puskesmas.

III. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya memantau tumbuh kembang balita.

2. Tujuan Khusus

Untuk menanggulangi masalah stunting di wilayah Puskesmas Sirnagalih dengan sasaran anak yang mengalami stunting. Keberhasilan pada anak dilihat dari standar antropometri balita berdasarkan TB/U <-2 Z skor menjadi TB/U >-2 Z skor setelah intervensi. Disertai dengan kenaikan berat badan 0.5 kg per 2 minggu.

IV. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan

1. Kegiatan Pokok

Pemberian edukasi/penyuluhan kepada orang tua terkait pengertian stunting, dampak resiko stunting, dan cara mencegah stunting. Saling berdiskusi, tukar pendapat, tukar pengalaman akan pemenuhan status gizi anak balita.

2. Rincian Kegiatan

a. Penentuan Sasaran

1. Kader melakukan pendataan anak dengan mengukur BB dan TB diposyandu.
2. Petugas Gizi melakukan perhitungan status gizi berdasarkan TB/U.

3. Kader dan petugas gizi melakukan verifikasi pengukuran di posyandu dan kantor desa.
4. Menentukan sasaran yang termasuk stunting setiap desa.

b. Pelaksanaan

1. Pengukuran BB dan TB
2. Memberikan pengetahuan kepada ibu balita tentang pentingnya memantau tumbuh kembang anak, tentang ASI, pemberian MP-ASI dan perawatan gigi anak.
3. Berdiskusi masalah kesehatan (curah pendapat), bermain bersama, praktek memasak makanan bersama.
4. Pemantauan dilakukan oleh petugas puskesmas, aparat Desa, aparat Kecamatan, Koramil, Polsek, dan Satpol PP

c. Pencatatan dan Pelaporan

1. Catat jumlah sasaran yang termasuk stunting
2. Petugas gizi merekap jumlah sasaran yang dilaporkan dari kader perposyandu dan merekap semua desa serta melaporkan ke Kepala Puskesmas

V. Cara Melaksanakan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan mengumpulkan data stunting melalui aplikasi e-ppgbm pada kegiatan rutin Bulan Penimbangan (BPB) yang dilakukan oleh petugas gizi dibantu dengan ibu-ibu kader di posyandu secara berkala. Sasaran anak balita dikumpulkan/diundang ke posyandu untuk diberikan edukasi/penyuluhan kepada orang tua terkait pengertian stunting, dampak resiko stunting, dan cara mencegah stunting.

Setelah penjelasan terkait stunting akan dilakukan penjelasan terkait metode pemantauan balita secara rutin melalui datang ke puskesmas menemui TPG untuk dilakukan penimbangan berat badan (BB) dan pengukuran (TB).

VI. Sasaran

Semua balita yang dikategorikan stunting di wilayah kerja Puskesmas Sirmagalih.

VII. Jadwal Tahapan Inovasi dan Pelaksanaan Kegiatan

A. Tahapan Inovasi KEBULI KAMBING

No.	TAHAPAN	WAKTU KEGIATAN	Keterangan
1.	Latar Belakang Masalah	02 Maret 2020	Penjaringan di lapangan
2.	Perumusan Ide	09 Maret 2020	Perumusan ide dari masukan semua pihak / koordinasi dengan Kepala Puskesmas
3.	Perancangan	12 Maret 2020	Menyusun tim pengelola inovasi dan linsek

4.	Implementasi	16 Maret 2020	Pelaksanaan minimal 4x dalam setahun wilayah puskesmas Sirnagalih
----	--------------	---------------	---

B. Pelaksanaan Inovasi KEBULI KAMBING

Pelaksanaan kegiatan minimal 4 kali dalam setahun.

No	Kegiatan	BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kelas Ibu Balita		√	√					√	√			

VIII. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan. Laporan evaluasi kegiatan dibuat oleh koordinator Gizi Pencatatan dan pelaporan dilaksanakan di Puskesmas, data dan informasi dari hasil pencatatan diolah dan dianalisa dan dilaporkan ke Dinas Kesehatan

IX. Pencatatan, Pelaporan dan Evaluasi Kegiatan

1. Pencatatan dan Pelaporan

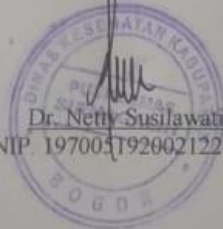
Pencatatan dilakukan selama kegiatan berlangsung meliputi pengukuran BB, TB dan status gizi anak balita, jumlah PMT MP-ASI balita dan Taburia yang diberikan. Pelaporan dibuat berdasarkan hasil evaluasi dan disampaikan ke Dinas kesehatan Kab. Bogor bersamaan dengan laporan bulanan Gizi.

2. Evaluasi Kegiatan


Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan di semua perwakilan posyandu se kecamatan Tamansari dan hasilnya diberikan atau disampaikan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor.

Mengetahui Kepala Puskesmas


 Dr. Netty Susilawati
 NIP. 197005192002122003



Bogor, 16 Maret 2020
 Penanggung Jawab Program


 Kenny Neo Nona P. Amd. Gz
 NIP. 199207032020122017